

**PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN *FINANCIAL DISTRESS*  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KOMITE AUDIT  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



Oleh :

**CHYNTIA NANDA DILLA**

**2010011311082**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1*

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

**HALAMAN COVER**

**PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN *FINANCIAL DISTRESS*  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KOMITE AUDIT  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



Oleh :

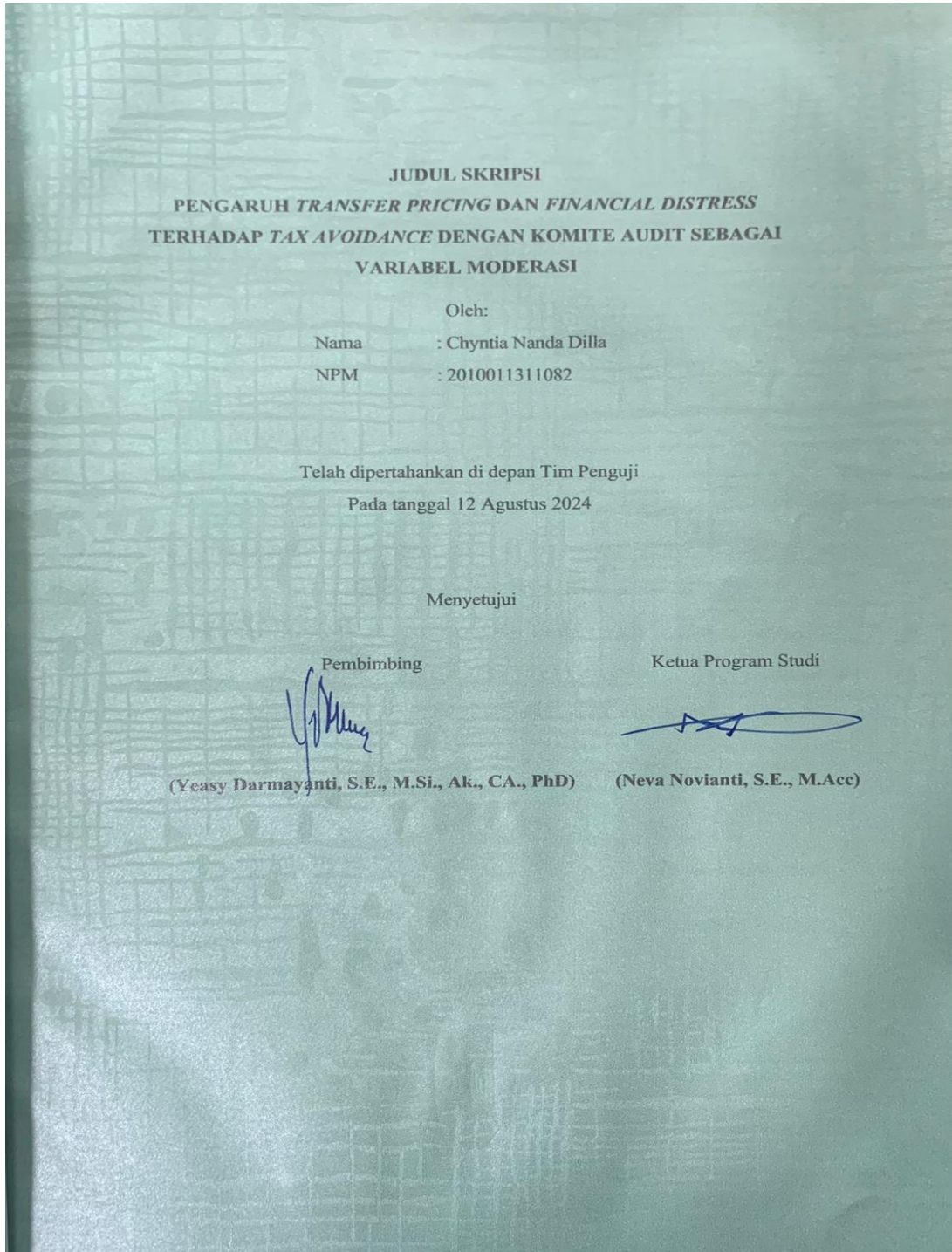
**CHYNTIA NANDA DILLA**

2010011311082

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

## HALAMAN JUDUL





## LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN  
PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN *FINANCIAL DISTRESS*  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KOMITE AUDIT  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

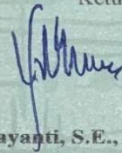
Oleh:

Nama : Chyntia Nanda Dilla

NPM : 2010011311082

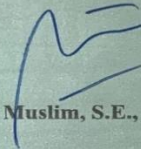
Tim Penguji

Ketua



(Yeasy Darmayanti, S.E., M.Si., Ak.CA., Ph.D)

Sekretaris



(Resti Yulistia Muslim, S.E., M.Si., Ak.CA)

Anggota



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Pada tanggal 12 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chyntia Nanda Dilla

NPM : 2010011311082

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan demikian saya menyatakan bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya seseorang yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi lainnya dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali diajukan secara tertulis dalam naskah skripsi ini dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Padang, 12 Agustus 2024

Chyntia Nanda Dilla

(2010011311082)

**PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN *FINANCIAL DISTRESS*  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

Chyntia Nanda Dilla<sup>1</sup>, Yeasy Darmayanti<sup>2</sup>  
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia  
Email: [chyntianandad@gmail.com](mailto:chyntianandad@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing* dan *financial distress* terhadap *tax avoidance* dengan komite audit sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Sampel penelitian berjumlah 29 sampel yang diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan metode analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS versi 20*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *financial distress* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, komite audit tidak mampu memoderasi hubungan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*, dan komite audit tidak mampu memoderasi hubungan *financial distress* terhadap *tax avoidance*.

**Kata kunci:** *Tax avoidance*, *transfer pricing*, *financial distress*, komite audit

***THE EFFECT OF TRANSFER PRICING AND FINANCIAL DISTRESS ON  
TAX AVOIDANCE WITH AUDIT COMMITTEE AS MODERATING VARIABLE***

Chyntia Nanda Dilla<sup>1</sup>, Yeasy Darmayanti<sup>2</sup>  
Accounting Department, Faculty of Economics and Business  
Bung Hatta University, Padang, Indonesia  
Email: [chyntianandad@gmail.com](mailto:chyntianandad@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of transfer pricing and financial distress on tax avoidance with the audit committee as a moderating variable. This research is a quantitative study using secondary data from multinational companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. The research sample amounted to 29 samples obtained using purposive sampling technique. The data were analyzed using the moderated regression analysis (MRA) method with the help of hypothesis testing in this study using IBM SPSS version 20. The results showed that transfer pricing has an effect on tax avoidance, financial distress has an effect on tax avoidance, the audit committee is unable to moderate the transfer pricing relationship on tax avoidance, and the audit committee is unable to moderate the financial distress relationship on tax avoidance.*

**Keywords:** *Tax avoidance, transfer pricing, financial distress, audit committee*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam kita curahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Transfer Pricing* dan *Financial Distress* Terhadap *Tax Avoidance* dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi”**.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis hadapi baik dari segi teknik maupun non teknik. Namun penulis menyadari berkat bantuan dari berbagai pihak yang turut serta membantu dalam proses penyelesaian ini, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas do’a, bantuan, bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan penelitian dan pembuatan skripsi ini.
2. Orang Tua yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, perhatian, do’a, dukungan, motivasi, dan semangat yang tiada hentinya yang diberikan untuk



penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Terima kasih atas segala dukungan moral maupun materi yang diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi ini. Penulis berdo'a kepada Allah SWT semoga ibu dan ayah selalu diberikan kesehatan, umur panjang, dan kebahagiaan. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

3. Saudara kandung saya Fajar Dwi Nanda Putra, S.Pd yang selalu memberikan do'a, masukan, motivasi, dan semangat yang tiada hentinya.
4. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika. selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si dan Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dan Ibu Siti Rahmi, S.E., M.Acc., Ak. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Yeasy Darmayanti, S.E., M.Si., Ak., CA., P.hD. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk selalu memberikan ilmu, saran, masukan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu dan Bapak Dosen Akuntansi beserta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

9. Teman-teman seperjuangan yang saling memberikan semangat, dukungan, dan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan moral maupun material.
11. Terakhir, untuk Chyntia Nanda Dilla, terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini, terima kasih atas kerja keras yang telah dilakukan, terima kasih untuk tidak menyerah dalam kesulitan apapun itu. Aku yakin kamu Chyntia pasti akan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan yang kamu harap-harapkan atas ketekunan dan kerja keras yang telah kamu lakukan selama ini.

Penulis menyadari pembuatan skripsi ini masih belum sempurna, dikarenakan masih adanya keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis, sehingga masih terdapat kekurangan baik dari segi bahasa maupun penyusunan kalimat. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padang, 12 Agustus 2024

Chyntia Nanda Dilla

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1. Teori Perilaku ( <i>Theory of Planned Behaviour</i> ) .....	11
2.2. <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak) .....	12
2.3. <i>Transfer Pricing</i> .....	15
2.4. <i>Financial Distress</i> .....	16
2.5. Komite Audit .....	18
2.6. Pengembangan Hipotesis .....	19
2.6.1 Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	19
2.6.2 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	20

2.6.3	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Komite Audit sebagai Moderasi.....	20
2.6.4	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Komite Audit sebagai Moderasi.....	21
2.3	Kerangka Berpikir .....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		24
3.1	Sumber Data, Populasi, dan Sampel.....	24
3.2	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	25
3.2.1	Variabel Dependen .....	25
3.2.2	Variabel Independen.....	26
3.2.3	Variabel Moderasi .....	27
3.3	Teknik Analisis Data.....	28
3.3.1	Statistik Deskriptif .....	28
3.3.2	Uji Asumsi Klasik .....	28
3.3.3	Uji Hipotesis .....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		33
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	33
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	34
4.3	Uji Asumsi Klasik .....	35
4.3.1	Uji Normalitas.....	35
4.3.2	Uji Multikolinearitas .....	36
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	37
4.3.4	Uji Autokorelasi .....	37
4.4	Uji Hipotesis.....	38
4.4.1	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	39
4.4.2	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	41
4.4.3	Pengaruh Komite Audit Dalam Memoderasi <i>Transfer Pricing</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	44
4.4.4	Pengaruh Komite Audit Dalam Memoderasi <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Keterbatasan .....	49
5.3 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	57



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perusahaan yang melakukan Tax Avoidance.....	3
Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel .....	33
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	34
Tabel 4. 3 Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov .....	35
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	36
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser) .....	37
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	38
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Hipotesis .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	23
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Multinasional.....	57
Lampiran 2 <i>Output SPSS</i> .....	58

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

*Tax avoidance* merupakan suatu skema dalam menghindari pembayaran pajak untuk tujuan meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan celah hukum (*loophole*) dari ketentuan hukum suatu negara (Mappadang, 2021). *Tax avoidance* merupakan salah satu upaya untuk menghindari pembayaran pajak secara legal dengan cara mengurangi pajak yang terutang, dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan tanpa melanggar ketentuan perpajakan (Zarkasih & Maryati, 2023). Celah hukum yang dimanfaatkan Wajib Pajak dapat terjadi akibat ketiadaan aturan yang tegas dan jelas mengenai suatu skema. *Tax avoidance* sebenarnya dapat dikatakan sebagai persoalan yang sulit dan unik, karena bagi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntungan yang besar maka pajak penghasilan yang akan dibayarkan ke negara juga besar. Oleh karena itu perusahaan berupaya untuk membayar pajak sekecil mungkin dengan melakukan praktik *tax avoidance*. Di lain pihak, pemerintah (*fiskus*) tidak mengharapkan terjadinya praktik *tax avoidance*, karena akan berdampak langsung terhadap penerimaan pajak negara yang tidak maksimal (Dewi & Suardika, 2021).

Perkembangan teknologi, informasi, dan strategi perusahaan dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan kegiatan produksi dan operasional perusahaan untuk memprioritaskan laba secara maksimalisasi dan meminimalkan

biaya pengeluaran pajak. Hal ini yang dapat menimbulkan terjadinya praktik *tax avoidance*. Di beberapa perusahaan, mereka mendirikan perusahaan anak atau perantara untuk menghindari pengeluaran pajak, seperti perusahaan Google yang mendirikan anak perusahaannya di Irlandia, dan perusahaan Amazon mendirikan anak perusahaannya di Luxembourg yang bertujuan untuk meminimalkan pengeluaran pajak mereka. Di Indonesia sendiri ada beberapa perusahaan yang mendirikan *holding company* di berbagai negara seperti Singapura dan Belanda. Salah satunya dari perusahaan PT Adaro Energy Tbk yang memiliki anak perusahaan di Singapura yaitu Coaltrade Service International, yang membayar pajaknya di Indonesia sebesar Rp1,75 triliun lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan (Kompasiana, 2022). Perusahaan yang memiliki perantara atau perusahaan anak dapat dikatakan dengan perusahaan multinasional. Perusahaan ini memiliki kemampuan untuk meminimalkan atau menggandakan pendapatan yang tidak kena pajak, seperti dividen, bunga, *royalty*, *capital gain*, dan jenis pendapatan lainnya. Kejadian-kejadian tersebut dapat menimbulkan masalah karena berkurangnya pendapatan pajak dan hal ini dapat membahayakan kewenangan dan keadilan perpajakan di suatu negara.

Potensi *tax avoidance* melalui skema *transfer pricing* menjadi salah satu celah yang dilakukan oleh perusahaan multinasional dalam melakukan *tax avoidance*. Salah satunya praktik ekspor bijih nikel ilegal ke China sebesar 5 juta ton selama Januari 2020 sampai Juni 2022, dugaan praktik ini mengakibatkan selisih nilai ekspor senilai Rp14,5 triliun. Selisih nilai ekspor tersebut menimbulkan potensi kekurangan pendapatan negara. Sebelumnya Presiden Jokowi memberlakukan pelanggaran ekspor



nikel sejak 1 Januari 2020 melalui Peraturan Menteri ESDM No.11/2019/. Dugaan praktik ekspor bijih nikel ini terjadi karena adanya kelemahan pada sistem tata kelola nikel, yaitu Sistem Mineral Batu Bara atau Simbara yang telah diluncurkan Maret 2022. Sistem yang diluncurkan pemerintah ini mengintegrasikan seluruh data proses elektronik tata niaga minerba dari izin usaha pertambangan (IUP) hingga smelter guna mengamankan pengamanan penerimaan negara. Sistem yang ada saat ini memiliki celah bahkan diduga adanya pihak-pihak yang dengan sengaja melakukan *transfer pricing*. Karena telah ditemukannya dugaan ekspor bijih nikel ilegal ke China pengawasan dan pengintegrasian informasi terkait dengan IUP hingga pengiriman barang di pelabuhan harus terkoneksi langsung secara digital (Saputra, 2023).

**Tabel 1. 1 Perusahaan yang melakukan Tax Avoidance**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tax Avoidance</b>
American Tobacco (BAT), anak perusahaan PT Bentoel Internasional Investama	2019	BAT meluncurkan pinjaman intra perusahaan yang digunakan untuk mengalihkan pendapatannya keluar dari Indonesia, dengan cara meminjam ke perusahaan Belanda untuk menghindari adanya pemotongan pajak.
PT Adaro Energy Tbk	2019	PT Adaro Energy Tbk memindahkan laba yang dimilikinya dari Indonesia ke perusahaan di negara yang memiliki tarif pajak rendah. PT Adaro Energy Tbk melakukan praktik <i>tax avoidance</i> dengan <i>transfer pricing</i> yang telah dilakukannya dari tahun 2009 sampai 2017 sehingga perusahaan membayar pajak sebesar Rp1,75 triliun lebih rendah dari jumlah yang seharusnya mereka bayarkan (Kompasiana, 2022).
PT Bumi Agung Perkasa Indah (BAPI)	2024	PT BAPI dengan sengaja menyampaikan SPT Masa PPh 4 Ayat (2) tidak benar dan tidak lengkap dari Agustus 2018 s.d. Desember 2019 yang dilakukan secara terus-menerus dan

---

merugikan pendapatan negara sebesar Rp2,9 miliar (Liputan6.com, 2024).

---

*Tax avoidance* di Indonesia didorong oleh berbagai hal, salah satu faktor yang mendorong terjadinya *tax avoidance* adalah adanya negara-negara *tax haven*, dimana negara-negara tersebut menerapkan tarif pajak yang sangat rendah. Faktor pertama yang mendorong terjadinya *tax avoidance* yaitu *transfer pricing*. *Transfer pricing* merupakan sebuah mekanisme penentuan harga yang tidak wajar, yang dilakukan oleh perusahaan multinasional untuk menghindari pajak dengan memanfaatkan perusahaan anak miliknya yang berada di wilayah berbeda atau berada di luar negeri dengan tarif pajak rendah (Asriani et al., 2023).

Beberapa penelitian menyatakan bahwa *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. *Transfer pricing* terjadi apabila terdapat suatu transaksi dalam hubungan pihak berelasi antara perusahaan multinasional, dimana harga yang telah ditentukan melewati batas wajar (Wulandari et al., 2023; Asalam & Tazkiyaturohmah, 2023; Aya et al., 2022; dan Amidu et al., 2019). Dalam hal ini perusahaan multinasional yang melakukan *transfer pricing* terindikasi melakukan praktik *tax avoidance* dalam meminimalkan beban pajak perusahaan. Berbeda dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (Al-Riyadi & Kusumawati, 2023; Hendi, 2022; dan Dewi & Suardika, 2021).

Faktor kedua yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah *financial distress*. *Financial distress* adalah gejala atau tanda akan terjadinya kebangkrutan yang diindikasikan oleh kesulitan keuangan. Jika perusahaan sedang mengalami kesulitan

keuangan yang tinggi maka akan menimbulkan terjadinya kebangkrutan, sehingga akan mengarah pada kecenderungan melakukan *tax avoidance* (Dziktiara & Halimatusadiah, 2023). Pada saat perusahaan mengalami *financial distress*, perusahaan berpotensi untuk memanipulasi kebijakan akuntansi dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan operasional agar dapat melunasi utang yang mereka miliki dan bukan hal yang tidak mungkin jika perusahaan melakukan praktik *tax avoidance* dengan mengabaikan risiko pemeriksaan yang dilakukan oleh otoritas pajak (Kurubah & Waskito, 2021).

Ketika suatu perusahaan yang mengalami *financial distress*, mereka akan dihadapkan dengan kondisi dimana akan terjadi peningkatan biaya modal, pengurangan akses terhadap sumber dana eksternal, dan mereka akan memilih untuk membuat keputusan dengan membayar kewajiban pajak lebih sedikit. Menurut beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* (Dziktiara & Halimatusadiah, 2023; Sianturi & Sanulika, 2023; dan Nadhifah & Arif, 2020). Berbeda dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa *financial distress* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* (Supandi et al., 2022; Kurubah & Waskito, 2021; dan Dhamara & Violita, 2018).

Faktor ketiga yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah komite audit. Komite audit merupakan pihak yang dibentuk oleh dewan komisaris yang ditugaskan untuk membantu dewan komisaris, sehingga komite audit bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris (Anggraini et al., 2019). Komite audit dapat digambarkan sebagai mekanisme monitoring yang dapat meningkatkan integritas dan kredibilitas

laporan keuangan dan efektivitas fungsi audit untuk pelaporan internal maupun eksternal perusahaan, semakin besar keberadaan komite audit dalam suatu bisnis, maka semakin baik tata kelola perusahaan dan semakin kecil kemungkinan terjadinya praktik *tax avoidance* (Faridatunnisa & Ardini, 2023). Komite audit juga sangat berpengaruh dalam terjadinya praktik *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan melalui biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan yang dilakukan perusahaan (Faridatunnisa & Ardini, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratomo & Rana (2021) dan Rospitasari & Oktaviani (2021) menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yunawati, (2019) dan Dewi, (2019) menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini memperbarui penelitian dari Amni & Pratama (2023) yang menguji pengaruh *financial distress*, ROA dan *leverage* terhadap *tax avoidance* dengan komite audit sebagai pemoderasi pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2021, serta memperbarui penelitian dari Calistia (2022) yang menguji pengaruh *transfer pricing*, koneksi politik, dan *capital intensity* dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2021. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan *transfer pricing* dan *financial distress* sebagai variabel independen dengan menghilangkan variabel ROA, *leverage*, koneksi politik dan *capital intensity*, serta mengubah objek penelitian pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2021 dan perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode

2015-2021 menjadi objek perusahaan multinasional yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah komite audit dapat memoderasi hubungan antara *transfer pricing* dan *tax avoidance*?
4. Apakah komite audit dapat memoderasi hubungan antara *financial distress* dan *tax avoidance*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dengan dikemukakannya rumusan masalah penelitian diatas, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*.
2. Pengaruh *financial distress* terhadap *tax avoidance*.
3. Apakah komite audit dapat memoderasi hubungan antara *transfer pricing* dan *tax avoidance*.
4. Apakah komite audit dapat memoderasi hubungan antara *financial distress* dan *tax avoidance*.



#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Manfaat bagi praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan kepada pemerintah sebagai acuan dalam pembuatan peraturan perpajakan, meningkatkan pengawasan, dan mengoptimalkan penerimaan pajak, serta perusahaan dapat membantu mencari masukan dan memaksimalkan pajak tanpa menyalahi aturan yang telah ditentukan dalam peraturan perpajakan.

2. Manfaat bagi akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan baru mengenai *transfer pricing*, *financial distress*, *tax avoidance*, dan komite audit, sehingga dapat memberikan ide-ide atau masukan baru kepada para akademisi dalam mengembangkan topik penelitian di bidang perpajakan.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian, masukan, dan referensi bagi mahasiswa ataupun peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup yang sama, dan dapat bermanfaat sebagai perbandingan dengan penelitian terdahulu serta dapat memberikan sumbangan pemikiran khususnya terkait dengan *transfer pricing*, *financial distress*, *tax avoidance*, dan komite audit. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian kembali yang dapat dilakukan di perusahaan sektor lainnya

yang terdaftar di BEI atau perusahaan di luar negeri, agar dapat memberikan keyakinan terkait hasil penelitian yang telah diperoleh sebelumnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulis dalam penyusunan penulisan penelitian, peneliti membagi skripsi ini menjadi lima bab yang masing-masing bab memiliki sub-bab yang tentunya menguraikan isi bab secara rinci. Adapun sistematika penulisannya meliputi :

#### **1. BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi beberapa sub-bab diantaranya latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **2. BAB II Landasan Teori**

Bab ini berisi beberapa sub-bab yang memiliki kaitannya dengan informasi mengenai teori penelitian, hipotesis penelitian, dan kerangka berfikir.

#### **3. BAB III Metode Penelitian**

Bab ini berisi beberapa sub-bab diantaranya populasi dan sampel, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, sumber data dan jenis pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

#### **4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi beberapa sub-bab yang memiliki kaitannya dengan deskripsi objek penelitian, hasil dari uji-uji yang digunakan, serta terdapat pembahasan didalam bab ini.

## 5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi beberapa sub-bab diantaranya kesimpulan, keterbatasan, dan saran yang diberikan penulis terkait hasil analisis.